

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Metode *Nordic Body Map* (NBM) merupakan metode yang menggunakan kuesioner berupa peta tubuh yang digunakan untuk mengetahui bagian tubuh mana yang mengalami keluhan dan ketidaknyamanan. Metode ini merupakan metode yang paling sering digunakan karena sudah terstandarisasi dan tersusun rapi. Sedangkan untuk mengukur faktor risiko gangguan muskuloskeletal, dapat digunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dengan cara mengambil video atau foto dan mengamati postur tubuh dari para pekerja. Metode ini dapat digunakan secara cepat dan dapat menilai risiko secara keseluruhan tubuh. Validitas dan reliabilitas dari metode REBA sudah teruji sehingga hasil penelitian dapat diterima secara ilmiah.

4.2 Saran

Para tenaga kesehatan gigi dianjurkan untuk melakukan deteksi gangguan muskuloskeletal sedini mungkin sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan dengan mengantisipasi faktor risiko dan ketidaknyamanan dari gangguan muskuloskeletal. Dengan menggabungkan 2 metode dalam deteksi gangguan muskuloskeletal dapat mempermudah mengetahui faktor risiko dan ketidaknyamanan akibat dari gangguan muskuloskeletal